

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu merumuskan strategi yang efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya. Indonesia sebagai bagian dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi satu pasar bebas dalam Kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan.

Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen memiliki peranan penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Sub sektor otomotif memiliki jumlah pasar yang sangat menjanjikan. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia, dan banyaknya permintaan pasar atas barang yang diproduksi (Fadrul & Libara, 2016). Dikarenakan permintaan pasar yang besar perusahaan dibidang otomotif dapat menghasilkan laba yang lebih besar lagi dari segi peningkatan penjualan.

Menurut Ardiansyah et al. (2018) industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia yang semakin

bertumbuh dan berkembang di Indonesia. Sub sektor otomotif dan komponen ini setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi, yang mana dalam melakukan ekspansi membutuhkan dana yang cukup besar dan dana tersebut dapat diperoleh melalui pendanaan internal maupun eksternal.

Menurut Sahri et al. (2017) nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang baik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan investor untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, harapan pemilik perusahaan dan investor untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan perusahaan akan lebih cepat terpenuhi. Nilai perusahaan didapatkan dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham atau lebih dikenal dengan *Price to Book Value* (PBV). Semakin meningkatnya harga saham menunjukkan nilai perusahaan juga semakin tinggi, sehingga membuat para pemegang saham bisa mendapatkan keuntungan lebih tinggi. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar acuan para investor untuk melihat prospek kinerja perusahaan di masa mendatang. Dengan melihat naik dan turunnya harga saham para investor bisa memilih lebih tepat saham yang nantinya akan dibeli agar keuntungan yang diperoleh juga lebih maksimal. Oleh karena itu nilai perusahaan dianggap indikator penting dalam mengamati kemakmuran pemegang saham. Berikut daftar harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang disajikan pada tabel

1.1

Tabel 1. 1
Data Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata Harga Saham
ASII	8300	8225	6925	6025	5700	7035
AUTO	2060	1470	1240	1115	1155	1408
BOLT	985	970	840	790	825	882
BRAM	7375	6100	10800	5200	12325	8360
IMAS	840	2160	1155	1515	4440	2022
INDS	1260	2220	2300	2000	2390	2034
SMSM	1255	1400	1490	1385	1360	1378

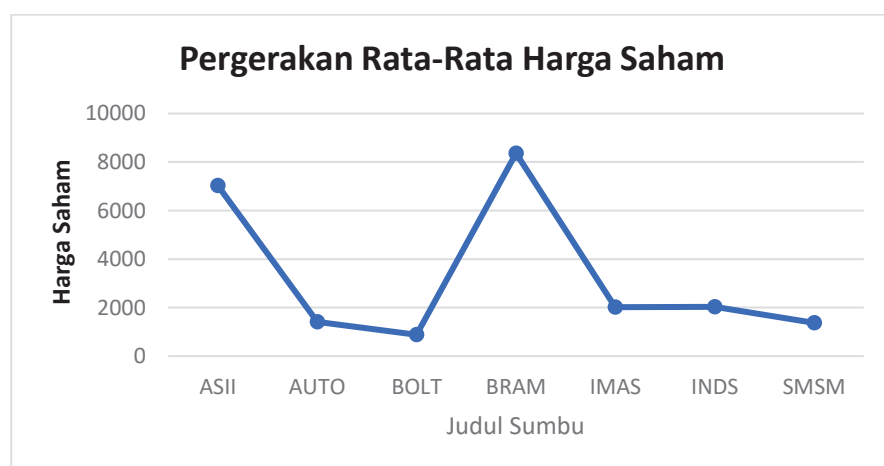
Sumber: idx.co.id (data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa setiap perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 memiliki harga saham yang berfluktuasi. Semua perusahaan industri otomotif dan komponen selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya. Jika lebih banyak orang yang ingin membeli saham dibanding dengan orang yang menjual saham maka harga suatu saham akan naik karena pada dasarnya harga saham menjadi langka dan investor bersedia membayar dengan harga lebih tinggi untuk memperolehnya, kemudian sebaliknya jika terdapat banyak saham yang dijual dan tidak banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham tersebut akan menurun. Penurunan yang sangat signifikan yang terlihat pada Tabel 1.1 diatas yaitu tahun 2019 ke tahun 2020 dimana hamper seluruh perusahaan otomotif dan komponen mengalami penurunan harga saham. Hal ini disebabkan karena turunnya angka penjualan dan produktivitas akibat munculnya *covid-19*.

Data harga saham diatas diambil per tanggal akhir desember setiap tahunnya. Harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen berdasarkan Tabel 1.1 diatas setiap tahunnya ada perusahaan yang mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021 empat perusahaan mengalami penurunan kecuali BRAM, IMAS dan INDS yang mengalami kenaikan pada tahun 2021. Melihat dari kondisi harga saham diatas pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat berdampak pada harga saham dapat dikatakan bahwa *covid-19* di Indonesia sangat berdampak bagi harga saham perusahaan otomotif dan komponen. Selain itu kondisi naik turunnya harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Berikut ini disajikan grafik pergerakan rata-rata harga saham perusahaan industry sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Gambar 1. 1
Pergerakan Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.



Sumber: www.idx.com (data diolah, 2022).

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan menarik investor untuk berinvestasi dan hal itu tentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk mendapat *return* yang besar. Penanaman modal dalam bentuk investasi berpengaruh langsung terhadap perusahaan.

Tabel 1. 2
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Otomotif dan
Komponen periode 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Astra Internasional Tbk	2.15	1.91	1.5	1.25	1.07
2	Astra Otoparts Tbk	0.74	0.63	0.51	0.48	0.47
3	Garuda Metallindo Tbk	3.2	3.08	2.59	2.64	2.36
4	Indo Kordsa Tbk	1.07	0.87	1.54	0.79	1.85
5	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.25	0.59	0.34	0.48	0.27
6	Indospring Tbk	0.39	0.66	0.59	0.51	0.59
7	Selamat Sempurna Tbk	3.95	3.75	3.51	3.01	2.69

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2022)

Tabel 1.2 menunjukkan variabel nilai perusahaan diproksikan dengan PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif tahun 2017-2021 yang berfluktuasi. Pada tahun 2017-2021 nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dan untuk nilai terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Ketidakstabilan nilai perusahaan yang tidak segera diperbaiki akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Dalam menentukan nilai perusahaan digunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Dewi et al., 2014). Metode PBV digunakan agar investor memberikan keputusan, ada baiknya memperhatikan

keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilihat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan.

Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui kegiatan investasi, perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. (Afzal & Rohman, 2012)

Menurut Prastuti & Sudiarta (2016) profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan memberi respon positif dan harga saham akan meningkat. Besar atau kecil profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan melihat profitabilitas sebagai tolak ukur kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dengan melihat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang meningkat, maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan reaksi positif dari para investor dan juga meningkatkan harga saham perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang

menunjukkan profitabilitas tinggi bahwa perusahaan mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba setiap periode (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Dasar penilaian investasi oleh investor ditentukan oleh tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi. Analisis struktur modal perusahaan menjadi salah satu indikator investor dalam memilih investasi yang tepat. Menurut Suad & Pudjiastuti (2006) struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal hanyalah bagian dari struktur keuangan. Struktur keuangan mencerminkan keseimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara jumlah modal asing (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dan jumlah ekuitas, yang berarti struktur modal memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan tercermin dari modal asing dan ekuitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar (Alpi & Batubara, 2021)

Menurut Putra & Lestari (2016) kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Hal ini terjadi karena para eksekutif perusahaan seringkali memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa

laba yang diperoleh perusahaan harus digunakan untuk operasional perusahaan. Adanya permasalahan antara manajemen dan pemegang saham akan mengakibatkan salah satu tujuan perusahaan yaitu nilai perusahaan, tidak tercapai. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham.

Investasi menurut Islam merupakan penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah baik objeknya maupun prosesnya. Investasi disebutkan di beberapa ayat Al-Qur'an salah satunya pada QS. Luqman: 34. Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an surat Al-Luqman/31 : 34 sebagai berikut,

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“*Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.*”

Menurut Tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa sesungguhnya hanya Allah SWT semata tidak ada selain-Nya yang mengetahui kapan kiamat tiba, dan Dia-lah Allah SWT yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorangpun selain Allah SWT yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana orang tersebut akan mati dan yang mengetahui hanyalah Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT Maha

Mengetahui lagi Maha Teliti meliputi yang terlihat maupun yang tidak terlihat dan tidak ada satupun yang samar bagi-Nya.

Sedangkan tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah mengatakan bahwa Hanya Allah SWT yang memiliki pengetahuan tentang waktu terjadinya hari kiamat. Dialah yang menurunkan hujan dengan perintah-Nya. Dia mengetahui janin dan keadaan janin yang ada di rahim wanita, mengetahui dimana setiap orang akan meninggal. Hanya Allah SWT semata yang mengetahui tentang hal ini, Dia Maha Mengetahui segalaanya dan Maha Mengenai perkara semua makhluk.

Pendapat lain dari Ash-Shaghir menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT memiliki pengetahuan tentang hari kiamat dan menurunkan hujan serta yang ada dalam rahim. Tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui apa yang akan dia kerjakan besok. Tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi siapa yang akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Memberitahu.

Dari pendapat tafsir mufasir diatas ayat tersebut menjelaskan bahwa hanya Allah SWT yang mengetahui kapan itu hari kiamat, turunnya hujan dan apa yang ada di dalam rahim, begitu juga dengan masa depan hanya Allah SWT yang mengetahui bagaimana masa depan manusia akan terjadi. Oleh karena itu kita sebagai manusia yang tidak mengetahui masa depan hendaknya mempersiapkan bekal untuk masa depan salah satunya dengan melakukan investasi. Dengan investasi tandanya kita sudah berusaha dengan tujuan yang baik untuk mempersiapkan masa depan, dan kita harus menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT untuk mendapatkan ridha dari-Nya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa variabel penelitian diantaranya pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
6. Bagaimanakah Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan ditinjau dari perspektif Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk mengetahui Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan ditinjau dari perspektif Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi investor, peneliti selanjutnya, pengambil keputusan, dan pembaca dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui letak kekurangan dan pemanfaatan pengetahuan dalam penerapan keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen sebagai bahan informasi yang berguna bagi pimpinan dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan tercapai.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai alat ukur pertimbangan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya, dan bermanfaat sebagai bahan masukan yang berguna bagi para investor.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi berbagai pihak yang ingin melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.